

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
*ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

**LISNA ARYANI
NPM : 1851030290**

Program Studi Akuntansi Syariah




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
*ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh
LISNA ARYANI
NPM : 1851030290
Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I: Any Eliza, M.Ak.
Pembimbing II: Yetri Martika Sari, M.Acc.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Islamic Social Reporting merupakan tolak ukur pengungkapan tanggung jawab sosial entitas Islam yang berdasarkan pada standar-standar pengungkapan CSR yang telah ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dan kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti mengenai item-item CSR apa saja yang seharusnya diungkapkan oleh entitas Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2017 sampai 2021.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan model *Ordinary Least Square* (OLS) dan data yang digunakan yaitu data sekunder atau data times series. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2017-2021 dan diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2017-2021.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, yang berarti bahwa semakin meningkatnya jumlah komite audit maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) semakin meningkat, sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Islamic Social Reporting*

ABSTRACT

Islamic Social Reporting is a benchmark for disclosing social responsibility of Islamic entities based on CSR disclosure standards set by AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) and then developed by several researchers regarding what CSR items should be disclosed by Islamic entities. This study aims to determine the effect of the Audit Committee and Company Size on Disclosure of Islamic Social Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the period 2017 to 2021.

The analytical method used is multiple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) model approach and the data used are secondary data or times series data. The population in this study includes manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2017-2021 period and 29 companies were obtained as research samples. Data sources were obtained from the annual financial reports (annual reports) of manufacturing companies registered at ISSI for the 2017-2021 period.

The results of hypothesis testing in this study indicate that the Audit Committee has a significant positive effect on Disclosure of Islamic Social Reporting, which means that the increasing number of audit committees, the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) increases, while company size has no effect on Disclosure of Islamic Social Reporting.

Keywords: Audit Committee, Company Size, Islamic Social Reporting

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisna Aryani
NPM : 1851030290
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis



Lisna Aryani
NPM. 1851030290



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2021)**

Nama : **Lisna Aryani**

NPM : **1851030290**

Program Studi : **Akuntansi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006012009

Yetri Martika Sari, M.Acc
NIP. 198403282018012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

A.Zuliansyan, S.SI., M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)”** disusun oleh Lisna Aryani, NPM. 1851030290, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at/28 Oktober 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, M.M.

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E.

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

Penguji II : Yetri Martika Sari, M.Acc.



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pratiwi Nurhasanah Suryanto, M.M., Akt., CA

NIP. 197409262008011008

MOTTO

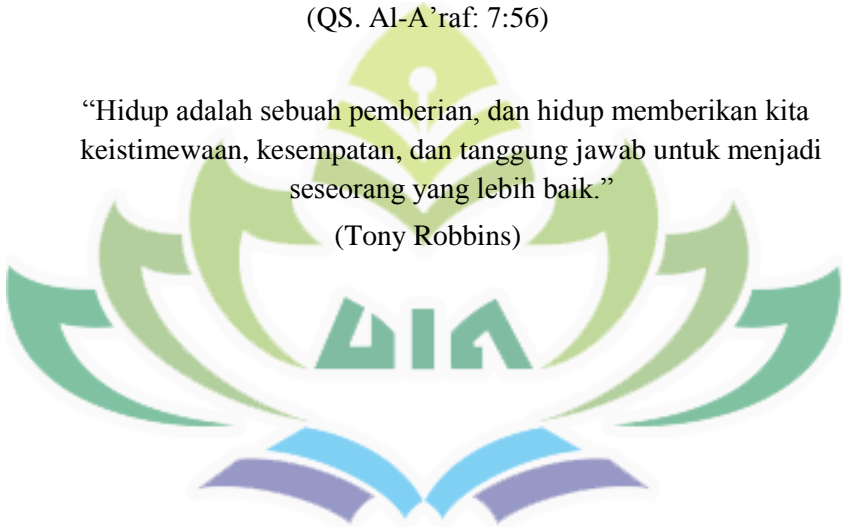
وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Al-A'raf: 7:56)

“Hidup adalah sebuah pemberian, dan hidup memberikan kita keistimewaan, kesempatan, dan tanggung jawab untuk menjadi seseorang yang lebih baik.”

(Tony Robbins)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Rusman Suparman dan Ibu Eti Rohaeti yang sangat penulis cintai dan hormati, yang telah membesarkan dan mendidik banyak hal tentang kebaikan, selalu mengingatkan kepada Allah serta selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian studi S1 ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, ridho-Nya, dan keberkahan kepada orang tua penulis.
2. Kakak dan Adik kandung penulis, seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan keridhoan-Nya kepada keluarga penulis.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lisna Aryani, dilahirkan di Sukajaya, pada tanggal 16 September 2000, anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Rusman Suparman dan Ibu Eti Rohaeti. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. SD Negeri 1 Sukajaya, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2018
4. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan studi S1 diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah



Bandar Lampung,
Penulis

2022

Lisna Aryani
NPM. 1851030290

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat segala puji, rezeki dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2021)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak *amin yarabbal 'alamin*.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Atas dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai;
4. Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaAllah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Kedua orang tua yaitu Bapak Rusman Suparman dan Ibu Eti Rohaeti, serta kakak dan adik kandung penulis yang dengan segala ketulusannya senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, memberi semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dendi Saputra yang selalu mendampingi penulis, menjadi tempat cerita, membantu penulis dalam hal apapun, dan memberi dukungan kepada penulis serta memotivasi untuk bersama-sama menempuh skripsi.
8. Izi Ayu Paxci, Vebi Fristri Ragil Nata, Nurul Indah Pratiwi, Atikah Ayu Lestari, Brigita Meriana, selaku sahabat penulis yang selalu mendukung serta menghibur penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah C Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Lisna Aryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	19
1. Teori Keagenan	19
2. Teori Legitimasi	21
3. Komite Audit	22
4. Ukuran Perusahaan	24
5. <i>Islamic Social Reporting</i>	24
B. Pengajuan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	32

D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Metode Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran.....	56

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	25
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel3.3 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.4 Uji Run Test	47
Tabel 4.5 Uji Regresi Berganda	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal untuk mendapatkan gambaran guna mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta untuk memberikan batasan arti kalimat dalam skripsi. Penegasan judul memiliki tujuan agar para pembaca memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai makna yang akan dimaksud, dalam menghindari kesalahan pemahaman terhadap pemaknaan judul dari istilah-istilah yang akan digunakan judul skripsi **“Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2017-2021”**. Maka akan dijabarkan terlebih dahulu istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini.

1. Pengaruh merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi¹
2. Komite Audit adalah komite yang dibentuk berdasarkan atas tanggung jawab yang dimiliki kepada dewan komisaris dalam upaya untuk membantu dalam pelaksanaan tugas serta fungsi dari dewan komisaris.²
3. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan, hal ini dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor semakin banyak

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1045.

²Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,” 2022, <https://www.ojk.go.id>

dimana hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan.³

4. Pengungkapan merupakan penyaluran informasi mengenai aktivitas perusahaan kepada pihak yang menggunakan informasi tersebut.⁴
5. *Islamic Social Reporting* adalah standar pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang kemudian disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya.⁵
6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit Saham syariah yang diterbitkan di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki orientasi untuk memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun citra yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial, yang lebih dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR saat ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat umum, sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan

³Nur Aini et al., "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015," *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 67–82.

⁴Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting Representasi Tanggung Jawab Dan Akuntabilitas Perusahaan Berbasis Syariah* (Bogor: Uika Press, 2019), 31.

⁵Devilia Puspitasari and Nana Diana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013 - 2019," *Jurnal Humaniora*

5, no. 2 (2021): 82–94.

⁶Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah Indonesia," 2021, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

masyarakat, CSR berkaitan dengan tanggung jawab sosial, kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.⁷

CSR atau tanggung jawab sosial adalah konsep dimana perusahaan memiliki suatu bentuk tanggung jawab kepada karyawan, pelanggan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan, contohnya berupa permasalahan yang membawa akibat kurang baik terhadap lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk serta tenaga kerja. Tidak hanya itu, CSR juga memberikan konsep bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dengan baik tanpa diskriminatif dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok.⁸

Di Indonesia terdapat kasus yang timbul akibat pencemaran lingkungan. Terbukti dengan adanya kasus perusahaan manufaktur yang mencemarkan kelestarian lingkungan sekitar. Pada tahun 2017 terjadi kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Siantar Top diduga membuang limbah pabrik sembarangan ke sungai tanpa menggunakan saluran pipa. Pengakuan sejumlah warga, air limbah itu hampir setiap hari dibuang ke aliran drainase. Air limbah sisa produksi pabrik keluar langsung dan dialirkan ke sungai hingga mengakibatkan genangan air yang berubah warna menjadi hijau kehitaman serta menimbulkan bau yang menyengat. Akibatnya, warga Kelurahan Bojong Rawalumbu dan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu merasa terganggu karena bau menyengat yang bersumber dari air limbah tersebut bahkan sempat muntah karena mencium bau yang menyengat dari limbah tersebut. Warga sudah mengajukan hal ini ke RT/RW setempat namun belum ada respon. Warga juga mengeluhkan, selama berdirinya PT. Siantar Top warga sekitar tidak pernah merasakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan tersebut. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Kustantinah mengkonfirmasi

⁷Chitra Mutia Syahril, Elfiswandi, and Berta Agus Petra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK 4* (2019): 51–57, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.90>.

⁸Puspitasari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013 - 2019*, 82.

pihaknya sudah kerap melayangkan surat teguran kepada pihak perusahaan, namun tidak digubris. Bahkan mereka berjanji akan melakukan perbaikan. Akan tetapi faktanya masih saja bermasalah. Maka dari itu Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi meminta Provinsi untuk menanganinya. Alasannya, karena kurangnya personil dilapangan.

Dari kasus tersebut membuktikan bahwa pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan baik yang sengaja maupun tidak disengaja masih dilakukan oleh beberapa perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya kurang memberikan perhatian terhadap kepentingan sosial lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan pelaksanaan CSR agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan. CSR sangat membantu perusahaan tidak hanya untuk mengincar keuntungan, tetapi juga peduli terhadap lingkungan alam, masyarakat dan karyawan di perusahaan. Melalui pelaksanaan CSR yang baik, maka perusahaan bisa mendapatkan keuntungan, kehidupan masyarakat meningkat, dan lingkungan alam di sekitar akan terjaga dengan baik.

Pemerintah Indonesia menjabarkan ketentuan terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa dalam laporan tahunan perusahaan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Deegan & Unerman bahwa perusahaan dengan catatan kinerja sosial dan lingkungan yang buruk mungkin semakin sulit mendapatkan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk melanjutkan operasi di dalam komunitas yang menghargai lingkungan yang bersih.⁹ Hal ini menandakan dalam melegitimasi eksistensinya, sebuah perusahaan wajib melakukan kegiatan sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* yang meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*)

⁹Craig Michael Deegan and Jeffrey Unerman, *Financial Accounting Theory* (McGraw Hill Education, 2006).

dan melaporkannya ke dalam Laporan Pertanggungjawaban Sosial melalui laporan tahunan.¹⁰

Selama ini pengungkapan CSR masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). Pengungkapan tersebut kurang tepat apabila perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat Islam, dimana indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam, seperti belum mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan.¹¹

Konsep CSR saat ini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang di ekonomi Islam. Konsep CSR dalam Islam erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami. Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW juga dapat digunakan sebagai landasan dari tanggung jawab sosial perusahaan. Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah SWT untuk alam semesta. Allah SWT menurunkan Al-Quran melalui Nabi Muhammad SAW merupakan petunjuk bagi semua makhluk-Nya terutama bagi manusia.¹² Di dalam Al-Quran dipaparkan bahwa manusia dipercaya sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tanggung jawab untuk memelihara seluruh ciptaan Allah SWT. Konsep CSR dalam Islam lebih ditekankan bahwa manusia sebagai khalifah yang wajib menjaga seluruh ciptaan Allah SWT dalam lingkup perusahaan.¹³

¹⁰Muhammad Rusydi Aziz, Roekhudin Roekhudin, and Wuryan Andayani, "Analisis Efek Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15, no. 2 (2019): 67–76, <https://doi.org/10.21067/jem.v15i2.4089>.

¹¹Purnama Siddi, Libria Widiastuti, and Yuli Chomsatu, "Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Surakarta Management Journal* 1, no. 1 (2019): 1–7.

¹²Siwar Chamruri and Thareq Md Hossain, "An Analysis of Islamic CSR Concept and The Opinions of Malaysian Managers," *Management of Environmental Quality: An International Journal* 20, no. 3 (2009): 290–98.

¹³Awalya Ma'rifatul Jannah and Asrori, "Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Isr," *Accounting Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9758>.

CSR yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam ini dikenal dengan istilah *Islamic Social Reporting (ISR)*. Pada tahun 2002, Prof. Roszaini Haniffa melalui jurnalnya yang berjudul *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective* mulai memperkenalkan tentang ISR, dimana prinsip dan konsep tentang ISR dijelaskan dalam lima tema pengungkapan. Selanjutnya pada tahun 2009, Othman et. al mengembangkan penelitian Haniffa dengan jurnal berjudul *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies* in Bursa Malaysia yang didalamnya terdapat satu tema tambahan dalam pengungkapan ISR yaitu tema tata kelola perusahaan.¹⁴

Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR) merupakan pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah. Indeks ISR sebagai alat ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR sangat sesuai untuk entitas Islam karena mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan prinsip-prinsip Islam seperti transaksi yang terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan transaksi dari unsur zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, wakaf, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan Islam.

Dalam Islam tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah sesuatu yang baru. Dalam Al-qur'an telah dijelaskan ayat mengenai tanggung jawab sosial seperti dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 :

¹⁴Nindya Tyas Hasanah, Novi Wulandari Widiyanti, and Sudarno, "Analisis Pengaruh GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5g, no. 2 (2018): 115–20, <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُفِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Q.S Al-Baqarah [2] : 30)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Manusia diberi tugas dan tanggung jawab untuk memelihara, melestarikan lingkungan dan segala ciptaan Allah sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, ketika berbisnis pun perusahaan harus menyadari posisi sebagai khalifah yang mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan kedamaian, kesejahteraan, dan kelestarian alam semesta.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk pengamalan dari kesadaran sebagai khalifah dalam dunia ekonomi. Maka, dalam hal ini perlu adanya tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan semua perusahaan yang bergerak di bidang industri, manufaktur, pertambangan dan sebagainya sangat mempengaruhi lingkungan terutama potensi dalam perusahaan lingkungan seperti dalam surat Ar-Rum ayat 41 mengatakan bahwa kerusakan di darat dan dilaut merupakan akibat ulah tangan manusia.¹⁵

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

¹⁵Anggi Pratiwi Sitorus, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social Reporting Dan Reaksi Pasar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017," *Jurnal Kitabah* 3, no. 1 (2019): 90–109.

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” *Q.S. Ar-Rum [30]:41*

Berdasarkan Al-Qur’an Surat Ar-Rum ayat 41 membuktikan bahwa, tidak dapat dipungkiri semua perbuatan manusia memiliki potensi menimbulkan kerusakan baik di laut maupun di darat. Setiap perusahaan skala besar ataupun kecil dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat mengungkapkan tanggung jawab social lebih luas lagi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan ISR telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan memperoleh hasil beragam. Diantaranya adalah Istiqorul, dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah Komite Audit.¹⁶ Komite audit merupakan bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan berfungsi memberikan masukan atau saran agar tercapainya peningkatan kinerja komisaris.¹⁷

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian. Penelitian Istiqorul menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) bahwa jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan akan memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* di dalam laporan tahunan perusahaan.¹⁸ Hal ini didukung oleh penelitian Hasanah yang menyatakan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap

¹⁶Agita Prima Istiqorul, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2020)” (Skripsi, Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021), 5.

¹⁷Mike Sonita Sari and Nayang Helmayunita, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017),” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 751–68.

¹⁸Istiqorul, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2020).”

pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen perusahaan akan memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapan *Islamic Social Reporting* di dalam laporan tahunan perusahaan.¹⁹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Yaya menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.²⁰

Faktor lain yang juga dianggap sebagai pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* yaitu ukuran perusahaan.²¹ Ukuran perusahaan merupakan identifikasi besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset.²² Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Banyaknya pemegang saham menandakan jika perusahaan tersebut memerlukan lebih banyak pengungkapan yang dikarenakan adanya tuntutan dari para pemegang saham dan para analisis pasar modal.²³

¹⁹Hasanah, *Analisis Pengaruh GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*, 118.

²⁰Mahardhika Kurniawati and Rizal Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 18, no. 2 (2017): 163–71, <https://doi.org/10.18196/jai.180280>.

²¹Desnika Putri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" (Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017), 79.

²²Wahyu Alfianita, Suhendro, and Anita Wijayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)," *Jurnal Ekonomi Paradigma* 19, no. 02 (2018): 68–75.

²³Indrawati Mara Kusuma and Afri Jumariah, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 02, no. 01 (2016): 70–87.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Karena semakin besar ukuran perusahaan syariah, semakin bertambah pula para pemangku kepentingan Muslim yang ikut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis perusahaan tersebut.²⁴ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Nana yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.²⁵

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Binawati menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan memberikan gambaran bahwa ukuran perusahaan dengan tingkat identifikasi besar atau kecilnya tidak dapat dijadikan acuan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*.²⁶ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Widiyanti & Septiana yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya perusahaan besar yang masih enggan untuk mengungkapkan beberapa item-item pengungkapan sukarela yang secara terbuka.²⁷

Maka dari itu, berdasarkan adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu peneliti akan menggabungkan variabel komite audit dan ukuran perusahaan dari penelitian terdahulu untuk menguji ulang dengan menggunakan objek yang berbeda yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021. Perusahaan manufaktur dipilih dalam

²⁴Ahmad Zaki Mubarak, Arry Eksandy, and Tiara Oktalicia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 102–16.

²⁵Puspitasari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013 - 2019*, 92.

²⁶Yulianti Tri Astuti and Enita Binawati, "Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Aktual* 17, no. 1 (2020): 149–57.

²⁷Fatma Eka Widiyanti and Nani Septiana, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan ISR Pada Perusahaan Manufaktur Dalam ISSI," *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 155–63.

penelitian ini karena perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang menjalankan mesin, peralatan dan tenaga kerja dengan memproses suatu barang mentah menjadi barang jadi sehingga perusahaan manufaktur lebih banyak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan disekitarnya, seperti pencemaran lingkungan sampai adanya eksploitasi sumber daya alam dan lain sebagainya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.²⁸ Sehingga perusahaan perlu menerapkan *Islamic Social Reporting* agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan selaras dan dapat berlangsungnya keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2017-2021)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kasus pencemaran lingkungan saat ini menjadi aspek yang sangat penting dan perlu perhatian, khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengelola sumber daya alam untuk memproduksi barang. Pencemaran lingkungan terjadi karena kelalaian perusahaan yang tidak memantau dampak aktivitas operasional. Seperti pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT SBI dan PT Siantar Top pada tahun 2017 Yang diduga membuang limbah pabrik sembarangan ke sungai tanpa menggunakan saluran pipa. Warga juga mengeluhkan, selama berdirinya PT. Siantar Top warga sekitar tidak pernah merasakan *Corporate Social*

²⁸Ketut Tanti Kustina and Tzania Ayu Hasanah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 113–25, <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1865.113-125>.

Responsibility (CSR) dari perusahaan tersebut. Dengan demikian setiap perusahaan dituntut agar tidak hanya memikirkan untuk meningkatkan laba yang tinggi tetapi perusahaan harus juga memperdulikan lingkungan alam dan para masyarakat yang ada disekitarnya. Dan perusahaan seharusnya membuat laporan tahunan yang berisi pengungkapan sosial dan terdapat beberapa pengungkapan yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah. Untuk penilaian pengungkapan sosial perusahaan yang diinginkan sesuai syariah Islam, maka digunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR).

2. Pada penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* diantaranya Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian, ada yang berpengaruh dan ada pula yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan masalah diatas, dapat disimpulkan batasan-batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi dengan pengambilan data pada annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Komite Audit dan Ukuran Perusahaan. Kemudian pada variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi bidang keilmuan Akuntansi Syariah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diteliti atau pengaruhnya terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)
 - b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menyusun rencana dan kebijakan di masa yang akan datang, serta sebagai pertimbangan untuk membuat *Islamic Social Reporting* yang memadai sesuai dengan prinsip syariah.

- c. Bagi Investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Sari & Helmayunita (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Ukuran Komisaris Independen, ukuran komite audit, dan kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

2. Hasanah, dkk (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran komite audit, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan ukuran dewan komisaris dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

3. Kurniawati & Yaya (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Yaya dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sedangkan independensi

komisaris, dewan komisaris dan komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan ISR.

4. Agita Prima Istiqorul (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Agita Prima Istiqorul dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang disebabkan karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola laba dan sebagian besar perusahaan hanya mementingkan laba semata namun tidak melaporkan tanggung jawab sosialnya secara meluas dengan prinsip islam, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) bahwa besar kecilnya utang memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja dan tanggung jawab sosial secara islam pada perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mengisyaratkan pada perusahaan yang lain untuk menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih baik dari perusahaan lainnya. Isyarat tersebut diberikan oleh perusahaan dengan cara mengungkapkan informasi yang cukup luas melalui laporan tanggung jawab sosialnya. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) bahwa jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan akan memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) di dalam laporan tahunan perusahaan.

5. Aini dkk (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kinerja

Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015”. Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas berdampak positif secara signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan leverage, profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

6. Kusuma & Jumariah (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Jumariah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Index Pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *Islamic Social Reporting* Index (Indeks ISR). Sedangkan secara parsial atau individu yaitu faktor leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* index (Indeks ISR).

7. Mubarak dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

8. Puspitasari & Diana (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Diana dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Daftar

Efek Syariah (DES) Periode 2013 – 2019” Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan variabel profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan Pelaporan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini hanya menguji variabel komite audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yaitu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan menggunakan periode penelitian yang berbeda yaitu pada tahun 2017-2021

Alasan penelitian ini memilih menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, karena pada perusahaan ini banyak mengelola sumber daya alam untuk memproduksi barang, sehingga menghasilkan limbah yang banyak dan perusahaan manufaktur juga mempunyai banyak sektor sehingga dapat memudahkan penelitian perusahaan dari sektor mana yang mempengaruhi pelaksanaan *Islamic Social Reporting*.

H. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian ini akan merujuk pada pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana UIN Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Kajian Penelitian Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori yang terikat dengan variabel penelitian yang digunakan dan diajukan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

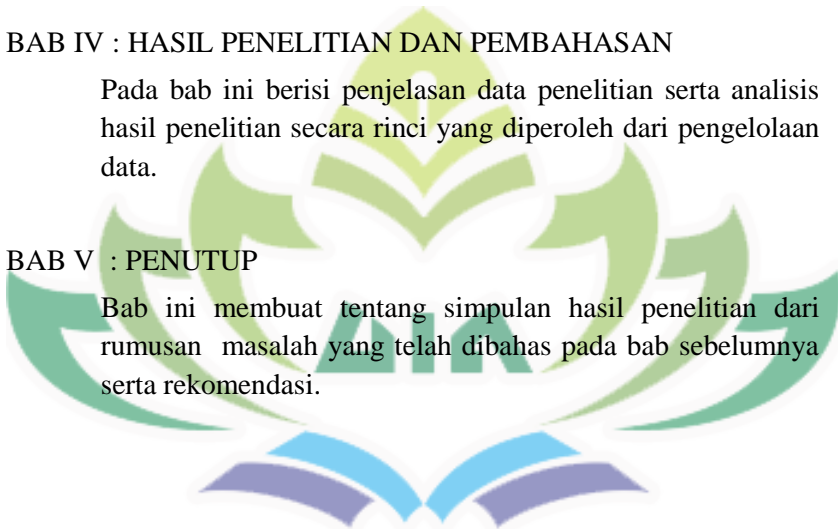
Bab ini berisi tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan data penelitian serta analisis hasil penelitian secara rinci yang diperoleh dari pengelolaan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membuat tentang simpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Yang berarti bahwa semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka peran komite audit dalam mengendalikan dan memantau manajemen puncak akan semakin efektif, sehingga manajemen perusahaan akan memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting*.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Yang berarti bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2017-2021 sehingga tidak mewakili semua perusahaan yang terdaftar di ISSI.
2. Periode dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun sehingga hasil penelitian tidak terlalu representative.
3. Belum sepenuhnya hasil *skoring*, disebabkan adanya beberapa item tidak mungkin dipenuhi oleh perusahaan dikarenakan belum ada peraturan yang baku terkait item ISR
4. Adanya unsur subjektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan. Sangat sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan item yang diperlukan ISR.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian, komite audit dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan ISR. Namun masih banyak Pengungkapan ISR yang belum diungkapkan oleh perusahaan. Maka semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI diharapkan memaksimalkan pengungkapan ISR serta memperhatikan pengungkapan ISR untuk tahun selanjutnya agar pengungkapan ISR memberikan citra baik dari masyarakat bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan investor terhadap perusahaan mana yang paling banyak menerapkan *Islamic Social Reporting* serta diharapkan dapat menjadi masukan yang membantu investor pada saat ingin melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meningkatkan penelitian dengan menambah variabel penelitian, objek penelitian, dan periode penelitian selain yang digunakan oleh penulis dengan harapan hasil nantinya dapat menggambarkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang lebih luas dan terkini.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, and Martha R. Primanti. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Basuki, Agus Tri, and Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Cahya, Bayu Tri. *Islamic Social Reporting Representasi Tanggung Jawab Dan Akuntabilitas Perusahaan Berbasis Syariah*. Bogor: Uika Press, 2019.
- Caraka, Rezzy Eko, and Hasbi Yasin. *Spatial Data Panel*. Jawa Timur: Wade Group, 2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Deegan, Craig Michael, and Jeffrey Unerman. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill Education, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Ghozali, Imam, and Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2007.
- Junjunan, Mochamad Ilyas, and Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Syofyan, Efrizal. *Good Corporate Governance*. Malang: Unisma Press, 2021.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 2nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

Jurnal

Aini, Nur, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, and Ratna Fauziyyah Age. “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 67–82.

Alfianita, Wahyu, Suhendro, and Anita Wijayanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).” *Jurnal Ekonomi Paradigma* 19, no. 02 (2018): 68–75.

Ariyani, Ganis Bina Desy. “Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018).” Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2020.

Astuti, Yulianti Tri, and Enita Binawati. “Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Aktual* 17, no. 1 (2020): 149–57.

- Aziz, Muhammad Rusydi, Roekhudin Roekhudin, and Wuryan Andayani. "Analisis Efek Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15, no. 2 (2019): 67–76. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i2.4089>.
- Chamruri, Siwar, and Thareq Md Hossain. "An Analysis of Islamic CSR Concept and The Opinions of Malaysian Managers." *Management of Environmental Quality: An International Journal* 20, no. 3 (2009): 290–98.
- Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer. "Organizational Legitimacy: Social and Values and Organizational Behavior." *Pacific Sociological Journal Review* 18 (1975): 122–36.
- Effendy, Lukman, Zuhrotul Isnaini, and Isnawati. "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Magister Manajemen* 10, no. 1 (2021): 71–87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.645>.
- Hasanah, Nindya Tyas, Novi Wulandari Widiyanti, and Sudarno. "Analisis Pengaruh GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5g, no. 2 (2018): 115–20. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>.
- Hendratmoko, Agung, and Abdul Muid. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 4 (2017): 1–10.
- Jannah, Awalya Ma'rifatul, and Asrori. "Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Isr." *Accounting Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9758>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (1976): 305–60.

- Kurniawati, Mahardhika, and Rizal Yaya. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 18, no. 2 (2017): 163–71. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>.
- Kustina, Ketut Tanti, and Tzania Ayu Hasanah. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 113–25. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1865.113-125>.
- Kusuma, Indrawati Mara, and Afri Jumariah. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akunstie* 02, no. 01 (2016): 70–87.
- Liani, Fanny, and Yusrizal. "Analysis of the Company Characteristics Effect On Corporate Social Responsibility Disclosure at Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016." *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 158–74.
- Maulina, Rina, and Iqramuddin. "Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akbis* 3, no. 1 (2019): 57–72.
- Mubarok, Ahmad Zaki, Arry Eksandy, and Tiara Oktalicia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 102–16.
- Nuraeni, Andi, and Rini. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 78–82.
- Othman, Rohana, and Azlan Md Thani. "Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia." *Business & Economics Research Journal (IBER)* 9, no. 4 (2010).

Othman, Rohana, Azlan Md Thani, and Erlane K Ghani. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009): 4–20.

Puspitasari, Devilia, and Nana Diana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013 - 2019." *Jurnal Humaniora* 5, no. 2 (2021): 82–94.

Rachmania, Dewi, and Nurul Alviana. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2020): 49–55.

Sari, Mike Sonita, and Nayang Helmayunita. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 751–68.

Siddi, Purnama, Libria Widiastuti, and Yuli Chomsatu. "Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Surakarta Management Journal* 1, no. 1 (2019): 1–7.

Siska, Emi Yulia, Bunga Mar'atush Shalihah, and Anindya Alrachma Afzelin. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)." *Jurnal Akuntanika* 7, no. 2 (2021): 97–110.

Sitorus, Anggi Pratiwi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social Reporting Dan Reaksi Pasar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017." *Jurnal Kitabah* 3, no. 1 (2019): 90–109.

Syahril, Chitra Mutia, Elfiswandi, and Berta Agus Petra. "Pengaruh

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 4 (2019): 51–57. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.90>.

Umiyati, and Muhammad Danis Baiquni. “Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018): 85–104.

Widiawati, Septi, and Surya Raharja. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011.” *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no. 1 (2012): 248–62.

Widiyanti, Fatma Eka, and Nani Septiana. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan ISR Pada Perusahaan Manufaktur Dalam ISSI.” *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 155–63.

Skripsi

Ariyani, Ganis Bina Desy. “Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018).” Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2020.

Elendri, Gearika. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan ISR (Islamic Social Reporting) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2017.

Faradilla, Nia. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Indonesia.” Skripsi, Medan : UIN Sumatera Utara, 2018.

Istiqorul, Agita Prima. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang

Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2020).” Skripsi, Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021.

Lestari, Andita Putri. “Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah.” Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018.

Manurung, Wilda Mei Rina. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” Skripsi, Medan : Universitas Islam Negeri Medan, 2020.

Putri, Desnika. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” Skripsi, Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017.

Sari, Maulida Fatika. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” Skripsi, Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.

Sari, Vivi Novita. “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).” Skripsi, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Wulansari, Triyana Senja. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).” Skripsi, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2019.

Website

Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah Indonesia,” 2021, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,” 2022, <https://www.ojk.go.id>.

